

DAFTAR PUSTAKA

Media Cetak

- Alwasilah, A. C. (2008). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta; Dunia Pustaka Jaya.
- Al-Quran dan Terjemahannya. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Barthes, Roland. (2004). *Mithology*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Cahyono, Agus. (2006), Pola Pewarisan Nilai-Nilai Kesenian Tayub. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Universitas Negeri Semarang, VII (1)*, hlm. 23-36.
- Desmiriati, (2012). Silek Perisai Dalam Kehidupan Masyarakat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. (*Skripsi*). Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Effendy, Tenas. (2012). *Tunjuk Ajar Melayu*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata: Provinsi Riau.
- Geertz, Clifford. (1992a). *Tafsir Budaya*. Yogyakarta: Kanisius Press
- Habsary, Dwiwana.(2005). Tari SigeH Penguten Identitas Budaya Masyarakat Lampung. (*Tesis*). Sekolah Pascasarjana, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hamidy, UU. (2013). *Perangkap Demokrasi Dan Bunga Kehidupan, Tiga Sisi Kehidupan Melayu*. Pekanbaru: Bilik Kreatifitas Press.
- , (2011). *Jagad Melayu Dalam Lintasan Budaya Di Riau*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- , (1982). *Kedudukan Kebudayaan Melayu Riau*. Pekanbaru: Bumi Pustaka
- Ihromi, T.O. (2013). *Antropologi Budaya*. Jakarta: Buku Obor
- Istiqomah, A. Riski (2016). Nilai Religius Dalam Kesenian Tadut. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Quo Vadis XI-2015* (hlm. 321-335).
- Jacqueline Smith, Terjemahan. Ben Suharto. (1995). *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Jurnawan, Hendry, dkk. (2015). Analisis Struktur Gerak Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin di Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan Vol 4, No. 9 2015*.

- Kuper, adam. (1999). Culture. Cabridge: Harvard University Press. (*online*).
www.hup.harvard.edu/catalog.php?isbn=9780674004177
- Narawati, Tati. (2003). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.
- Nazir, Mohammad. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muin Maifadal, (2013). *Adat Persukuan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi*.
Taluk Kuantan: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga
Kabupaten Kuantan Singingi
- Maunati, Yekti. (2004). *Identitas Dayak Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*.
Yogyakarta: Lkis
- Merry Wanary, (2015). Tinjauan Koreografi Tari Sombah Carano di Kecamatan
Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. (*Skripsi*).
Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Murgiyanto, Sal. (1986) *Dasar-Dasar Koreografi Tari*. Dalam Departemen
Pendidikan dan Kebudayaan (Penyunting), *Pengetahuan Elementer Tari
dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan.
- Putriningsih, Titik. (2006) *Pertunjukan Tari: Sebuah Kajian Perspektif Gender*.
Jurnal Imaji Vol 4 No. 1 Februari 2016 (hlm. 20-31).
- Rahman, Elmustian, (2003). *Alam Melayu Sejumlah Gagasan Menjemput
Keagungan*. Pekanbaru: Unri Press.
- Ramlan, Lala (2013). *Jaipongan: Genre Tari Generasi ke Tiga Dalam
Perkembangan Seni Pertunjukan Tari Sunda*. Dalam Revital Jurnal Seni
Pertunjukan Vol 14 No. 1 Juni 2013 (hlm. 41-55).
- Restela, Rika. (2016). *Tari Rampoe Cerminan Karakteristik Masyarakat Aceh*.
(*Tesis*). Tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rohidi, Tjetjep (2011). *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima
Nusantara.
- Royce, Anya Peterson. (1977). *The Antropology Of Dance*. Bloomington and
London: Indiana University Press
- Salamah, Ummu. (2017). *Penguatan Nilai Moral Dalam Pembelajaran Tari
Gending Sriwijaya Melalui Metode CTL di SMP Negeri 2 Lubuklinggau
Sumatera Selatan*. Bandung: UPI
- Sedyawati, Edi. (1984). *Tari Ditinjau Dari Berbagai Segi*. Bandung: Pustaka Jaya

- , (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Seri Esni No.4
- Soedarsono, R.M. (1997). *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan
- , (1999). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- , (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA
- , (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- , (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV ALFABETA
- Suri Warsi Wulandari, (2016). *Kontinuitas dan Bentuk Akulturasi Randai Sarinam di Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. (Skripsi)*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Suwardi, (2010). *Sejarah Pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Syadi, Khalid Abu. (2006). *Fastabiqulhairat*. Jakarta: Hikmah Mizan.
- Tri Wulandari, Fikhen (2017). *Sistem Pewarisan Silat Perisai Di Riau (Tesis)*. Bandung: UPI.
- Whitney, F. L. (1960), *The Elements Of Research*, Asian Eds. Osaka: Overseas Book Co.
- Yurmadalis, (2005). *Tari Podang Parisai di Desa Koto Tinggi Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing-Riau (Skripsi)*. Padang Panjang: STSI
- Zubaidah, (2001). *Kajian Budaya Rupa Terhadap Benda Upacara Adat Carano Pada Masyarakat Minang Kabau. (Thesis)*, diterbitkan. Bandung: ITB

Media Online

- Alfiantoro, R. (2017). *Semiotika Untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, dan Film* (book review). Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Retrieved from <http://lib.isi.ac.id/>
- Ardiansyah, A. (2016). Pemanfaatan Tradisi Lisan Senjang Musi Banyuasin Sumatra Selatan Sebagai Identitas Kultural, *Pembahsi: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia volume 6 no (1) 2016*.
- Briggs, C. L., & Naithani, S. (2012). The Coloniality of Folklore: Towards a Multi-Generational Practice of Folkloristics. *Studies in History*, 28(2), 231–270. <https://doi.org/10.1177/0257643013482404>
- Catellani, A. (2012). Pro-nuclear European discourses: Socio-semiotic observations. *Public Relations Inquiry*, 1(3), 285–311. <https://doi.org/10.1177/2046147X12448610>
- Chandler, J. (2012). Work as dance. *Organization*, 19(6), 865–878. <https://doi.org/10.1177/1350508411433669>
- Chhotaray, S. (2014). Book Review: Roma Chatterji. 2009. *Writing Identities: Folklore and Performative Arts of Purulia, Bengal*. New Delhi: Indira Gandhi National Centre for the Arts. *Contributions to Indian Sociology*, 48(1), 156–158. <https://doi.org/10.1177/0069966713502431>
- Cox, A. (2001). The Mimetic Hypothesis and Embodied Music Cognition, *V* (Swain 1997), 59–135.
- Damm, R. J. (2015). The Origins of the Fanga Dance. *Music Educators Journal*, 102(1), 75–81. <https://doi.org/10.1177/0027432115590184>
- Dearey, M. (2017). Choreography, Controversy and Child Sex Abuse: Theoretical Reflections on a Cultural Criminological Analysis of Dance in a Pop Music Video. *Theoretical Criminology*, 136248061769915. <https://doi.org/10.1177/1362480617699159>
- Efianingrum, A. (1998). Dosen Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan FIP Halaman 1. *Proceeding Seminar Batik*, 1–17. Retrieved from [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Proceeding Seminar Batik 2011_0.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Proceeding_Seminar_Batik_2011_0.pdf)
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Sosio didaktika: Social Science Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>
- Filippou, F., Serbezis, V., Harahousou, Y., Kabitsis, C., & Koleta, M. (2006). The Folk Dance as Theatrical Performance and the Training of Dance Teachers.

Arts and Humanities in Higher Education, 5(1), 51–63.
<https://doi.org/10.1177/1474022206060081>

Gvion, L. (2008). Dancing bodies, Decaying Bodies the Interpretation Of Anorexia Among Israeli Dancers. *Nordic Journal of Youth Research*, 16(1), 67–87.
<https://doi.org/10.1177/110330880701600105>

Hamera, J. (2017). Dancing, Reaching. *Qualitative Inquiry*, 23(7), 545–549.
<https://doi.org/10.1177/1077800417718299>

Heiskala, R. (2014). Toward Semiotic Sociology: A Synthesis of Semiology, Semiotics and Phenomenological Sociology. *Social Science Information*, 53(1), 35–53. <https://doi.org/10.1177/0539018413509434>

Hopper, L. S., Alderson, J. A., Elliott, B. C., Ackland, T. R., & Fleming, P. R. (2011). Dancer Perceptions of Quantified Dance Surface Mechanical Properties. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part P: Journal of Sports Engineering and Technology*, 225(2), 65–73.
<https://doi.org/10.1177/1754337111399833>

Ikawira, E. Y., Yanu, A., Fianto, A., & Sutrisno, A. A. (2014). Penciptaan Buku Ilustrasi Legenda Reog Ponorogo Sebagai Upaya Mengenalkan Budaya Lokal Kepada Anak-Anak. *Jurnal Art Nouveau*, 3(1). Retrieved from <http://jurnal.stikom.edu/index.php/ArtNouveau/article/view/575>

Khandelwal, M., & Akkoor, C. (2014). Dance on!: Inter-collegiate Indian dance competitions as a new cultural form. *Cultural Dynamics*, 26(3), 277–298.
<https://doi.org/10.1177/0921374014537913>

Kolb, A. (2013). The Migration and Globalization of Schuhplattler Dance: A Sociological Analysis. *Cultural Sociology*, 7(1), 39–55.
<https://doi.org/10.1177/1749975512453658>

Koyongkam, Y. (2016). Kinesika dalam Tarian Modern Breakdance (Final International Battle Of The Year 2015): Sebuah Analisis Semiotik. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 3, 0–11. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/12898>

Kühl, O. (2007). Musical Semantics. *European Semiotics: Language, Cognition, and Culture*, 7, 448–462.

Kusumastuti, E. (2006). Laesan, a Phenomenon of Beach Arts: A Study of Symbolic Interaction between The Players and Audiences. *Humaniora*, VII(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/harmonia.v7i3.730>

Kuansingita. (26 Maret 2017). Menelisik Perjalanan Buasana Kuansing. retrained www.kuansingita.com/2017/03/26/menelisik-perjalanan-busana-kuansing/
Musianto, L. S. (2002). Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan

Yustuti, 2018

TARI SOMBAH CARANO SEBAGAI IDENTITAS BUDAYA MASYARAKAT KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Management Dan Kewirausahaan*, 4, 123–137. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>.

Narawati, Tati. (2013). Etnokoreologi: Pengkajian Tari Etnis & Kegunaannya Dalam Pendidikan Seni. *International Conferance on Languages and Arts: Proceedings of the 2nd ISLA 2013*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/isla/article/view/4005>.

Ortmann, G., & Sydow, J. (2017). Dancing in chains: Creative practices in/of organizations. *Organization Studies*, (1986), 17084061771709. <https://doi.org/10.1177/0170840617717096>

Picard, C. (2008). Creative Movement and Transformation to Choreography: A Mode of Research Presentation. *Nursing Science Quarterly*, 21(2), 112–114. <https://doi.org/10.1177/0894318408315012>

Sairi, Muhammad. (2017). Islam dan Budaya Perspektif Clifford Geertz. (*skripsi*). *online*. retrieved from <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.unjkt.ac.id/dspace/bitstream/>

Shanagher, S. (2016). A Dancing Agency: Jazz, Modern and Ballroom Dancers in Ireland Between 1940 and 1960. *Irish Journal of Sociology*, 24(2), 175–199. <https://doi.org/10.1177/0791603515625587>

Silverman, M. (2017). I drum, I sing, I dance: An Ethnographic Study of a West African Drum and Dance Ensemble. *Research Studies in Music Education*, 1321103X1773497. <https://doi.org/10.1177/1321103X17734972>

Sindara, R. (2013). Tari Kretek Sebagai Tari Identitas Budaya Kabupaten Kudus Jawa Tengah (*skripsi*). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/27661>

Sunadi, A. (2013). Modernisasi (Studi Di Desa Baturejo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati) (Studi Di Desa Baturejo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati). *Jurnal Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 0–46. Retrieved from http://digilib.uin-suka.ac.id/7664/1/BAB_I_V_Daftar_Pustaka.pdf

Suciati, Sachari, Agus. Kahdar, Kahfiati. Ahmad, Syarif. (2016). Karakteristik Visual Busana Kebaya Ibu Negara Indonesia. *Mudra*. Vol 31 No 2 Mei 2016 p219-227.

Taube, R. (2012). Manufacturing identities: Masking in postwar highland Guatemala. *Latin American Perspectives*, 39(2), 61–81. <https://doi.org/10.1177/0094582X11427891>

Wulan, G. P., & Affandi, I. (2016). Memaknai Nilai Kesenian Kuda Renggong

Yustuti, 2018

TARI SOMBAH CARANO SEBAGAI IDENTITAS BUDAYA MASYARAKAT KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupten Sumedang. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(1), 20–27. Retrieved from <http://journal.isi.ac.id/index.php/JOUSA/article/view/1474>

Yunita, L. S. (2014). Bentuk Dan Fungsi Simbolis Tembang Dolanan Jawa. *Nosi*, 2, 472–478. Retrieved from http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:I_-YJT-7iNEJ:scholar.google.com/+Bentuk+Dan+Fungsi+Simbolis+Tembang+Dolanan+Jawa&hl=id&as_sdt=0,5